

## ABSTRAK

Muhammad Baghir: “Kualitas Hadits Qudsi Dalam Kitab *al-Ba'tsu Wa al-Nusyûr*  
Karya Al-Bayhaqî”

Hadits Nabi merupakan sumber kedua setelah al-Qur'an. Hadits adalah sebuah narasi yang biasanya singkat dan bertujuan memberikan informasi tentang apa yang dikatakan oleh Nabi, dilakukan dan disetujui Nabi. Hadits semisal itu merupakan hadits yang disandarkan kepada Rasulullah SAW. Sedangkan hadits yang penyandarannya kepada Allah SWT disebut dengan Hadits Qudsi. Untuk mempermudah penelitian tentang hadits qudsi, penulis memfokuskannya pada satu kitab, yaitu *al-Ba'tsu Wa al-Nusyûr* karya Imam al-Bayhaqî.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas hadits qudsi yang terdapat pada kitab *al-Ba'tsu Wa al-Nusyûr*. Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa hadits bisa dijadikan hujjah apabila diriwayatkan oleh rawi yang memenuhi kriteria hadits *shahîh* dan *hasan*, sekalipun hadits tersebut disandarkan kepada Allah SWT hal itu tidak menunjukkan kualitas haditsnya. Dalam menentukan kualitas hadits seperti *shahîh*, *hasan* dan *dha'if*, maka dibutuhkan metode kritik hadits untuk memberi informasi tentang tingkatan perawi-perawinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *content analysis* (analisis isi). Dengan teknik studi kepustakaan dalam mengumpulkan sumber-sumber data yang telah diketahui, pada penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data, yaitu sumber data primer yakni kitab *al-Ba'tsu Wa al-Nusyûr* karya Imâm al-Bayhaqî, Adapun sumber data sekundernya adalah kitab-kitab, buku-buku atau karya-karya lain yang berkaitan dan menunjang terhadap objek penelitian dan sumber data tersiernya seperti Kamus *al-Munawwir* dan *Lisân al-'Arâb*.

Penelitian ini dilakukan pada 16 hadits qudsi yang terdapat dalam kitab *al-Ba'tsu Wa al-Nusyûr*, hingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 hadits qudsi yang berkualitas *shahîh*, 2 hadits berkualitas *hasan*, dan 1 hadits berkualitas *dha'if*.